

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, sektor industri properti mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Salah satu produk yang digunakan untuk pembangunan yaitu beton *ready mix*. Adapun kelebihan dari beton *ready mix* ini adalah selain waktu produksi yang lebih singkat, mutu dari beton yang dihasilkan pun lebih sesuai dengan *mix design* karena semua proses pencampuran dilakukan oleh mesin. Dengan kelebihan yang dimiliki oleh beton *ready mix*, banyak konsumen yang berahli untuk menggunakannya sehingga permintaan terus bertambah. Dengan semakin bertambahnya permintaan maka pihak perusahaan dituntut untuk menggunakan strategi agar permintaan konsumen dapat dilakukan. Salah satu strategi yang dapat digunakan yaitu dengan melakukan penyusunan JIP.

Jadwal Induk Produksi (JIP) atau disebut juga *Master Production Schedule* (MPS) merupakan suatu pernyataan yang memproduksi *output* berkaitan dengan kuantitas dan periode waktu (Gasperz, 2001). Beberapa perusahaan mempunyai kebijakan sendiri mengenai masalah produksi, berbagai metode digunakan agar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Terutama pada perusahaan *make to order* karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang membuat produk sesuai dengan permintaan konsumen sehingga apabila diproduksi terlalu banyak dan tidak sesuai dengan permintaan maka akan mempersempit ruang gerak kerja dan akan merugikan perusahaan (Harini, 2014).

Untuk perusahaan yang bersifat *make to order*, penyesuaian rencana produksi dilakukan berdasarkan peningkatan atau pengurangan jumlah persediaan (Biegel, 1980).

Jika kecepatan produksi atau permintaan lebih tinggi daripada yang direncanakan maka pada suatu saat jumlah persediaan akan sangat tinggi. Sementara itu, jika kecepatan produksi atau permintaan lebih rendah dari rencana maka pada suatu saat jumlah persediaan akan sangat rendah.

Berbagai penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai penyusunan telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti pada penelitian yang dilakukan Rasbina et al. (2013) menyatakan bahwa dengan adanya JIP yang berfungsi sebagai basis dalam penentuan jadwal proses operasi di lantai pabrik, dan jadwal alokasi sumber daya untuk mendukung jadwal pengiriman produk kepada konsumen maka perusahaan dapat melakukan kegiatan produksi secara terencana dan terkendali. Oleh karena itu perusahaan memerlukan perencanaan JIP agar dapat melakukan pengendalian produksi secara terintegrasi. Metode yang digunakan dalam pemecahan masalah adalah dengan melakukan penyusunan JIP dalam upaya memenuhi jadwal pengiriman produk kepada pelanggan. Hasil penyusunan JIP menunjukkan semua produk yang dipesan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan konsumen atau dengan kata lain tidak ditemukan keterlambatan penyelesaian *order* pada lantai produksi dan juga dapat diperoleh rencana kapasitas kasar yang dibutuhkan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Ummiroh (2013) menyatakan bahwa pada perusahaan *make to order* akan mengalami permasalahan tentang persediaan, jika perusahaan mengalami kelebihan persediaan maka akan menimbulkan investasi namun jika kekurangan persediaan maka proses produksi akan terhenti. Untuk itu, keterlambatan penyelesaian produk pesanan pelanggan harus dihindari. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan penjadwalan produksi.

JIP menetapkan tingkat persediaan produk jadi sehingga akan mempengaruhi manajemen persediaan perusahaan. Dengan adanya JIP maka diharapkan tidak terjadinya pemberhentian proses produksi pada lantai pabrik. Ketiadaan bahan baku dalam suatu perusahaan maka akan terhentinya proses produksi (Ahyari, 1987).

PT. Jombor Permai Indah (PT. JPI) merupakan salah satu perusahaan pembuatan beton *ready mix*. PT. JPI merupakan perusahaan baru yang bergerak dibidang

manufaktur *ready mix* sehingga belum terdapat penyusunan data mengenai JIP. Perusahaan akan mengalami penumpukan inventory jika perusahaan tidak melakukan perhitungan JIP. Jika hal tersebut dibiarkan secara terus menerus maka perusahaan akan mengalami banyak biaya yang disebabkan oleh inventory.

Permintaan beton di PT. JPI akan mengalami peningkatan pada bulan Juni hingga Desember karena pada bulan tersebut banyak terdapat pembangunan infrastruktur yang harus diselesaikan. Dengan meningkatnya pesanan maka perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi permintaan konsumen. Tidak dapat dipungkiri pihak perusahaan menginginkan produksi yang terus berjalan tanpa henti sehingga dapat meningkatkan profit perusahaan. Akan tetapi perusahaan harus mempunyai rencana dan penyusunan JIP agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan pengiriman ke konsumen.

Dari pemaparan diatas didapatkan bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penyusunan JIP dan berapa banyak material mentah yang akan diproduksi menjadi material setengah jadi setiap periode agar produksi dapat berjalan sesuai dengan permintaan. Pengendalian produksi dimaksudkan untuk mendayagunakan sumber daya produksi yang terbatas secara efektif terutama dalam usaha memenuhi permintaan konsumen dan menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Dengan demikian maka penelitian ini akan menentukan JIP setiap material agar perusahaan mampu untuk melakukan pengiriman ke konsumen. Setelah melakukan penyusunan dan mengetahui berapa banyak material mentah yang diproduksi menjadi material setengah jadi maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis dengan menggunakan *capacity requirement planning* (CRP). CRP digunakan untuk mengukur kapasitas kebutuhan sumber daya yang tersedia dan sumber daya yang dibutuhkan berupa perbandingan grafik antara sumber daya yang tersedia dan sumber daya yang dibutuhkan di perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian diatas maka penelitian ini merumuskan permasalahan tentang bagaimana penyusunan JIP yang terdapat di PT. JPI?

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan dapat mudah dipahami, terfokus, dan lebih terarah sesuai dengan perumusan yang telah ditetapkan, maka permasalahan dapat dibatasi sebagai berikut:

1. JIP penelitian ini mengacu kepada perusahaan yang mempunyai sistem *make to order*, selain dari sistem tersebut maka tidak dibahas.
2. Penelitian ini tidak melakukan perencanaan agregat.
3. Perhitungan mengacu kepada *customer order (booked)* selama satu bulan.
4. Masalah biaya pada penelitian ini tidak dibahas.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas maka didapat tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penyusunan JIP yang terdapat di PT. JPI.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan manfaat bagi penulis ataupun bagi pembaca. Manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dapat mengetahui dan menetapkan JIP pada perusahaan PT. JPI.
2. Dengan mengetahui berapa banyak produksi material mentah menjadi material setengah jadi, maka diharapkan PT. JPI mampu memenuhi permintaan konsumen.
3. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan bagi referensi bacaan dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih terstruktur penulisannya tugas akhir ini maka selanjutnya sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang deskripsi pendahuluan kegiatan penelitian, mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai, manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian, memuat uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang di lakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Mengandung uraian tentang ojektif penelitian, identifikasi masalah, bagan alir penelitian, metode yang akan digunakan, tata cara penelitian dan data yang akan di kaji serta cara analisis yang akan dipakai.

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada sub bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan berisi bagaimana cara mengolah data tersebut.

BAB V PEMBAHASAN

Melakukan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian, dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang dicapai dan permasalahan yang ditemukan selama penelitian, sehingga perlu di lakukan rekomendasi untuk dikaji pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA